

DAFTAR PUSTAKA

- Alabi, D. A. 2006. Effect of Fertilizer Phosphorus and Poultry Droppings Treatments on Growth and Nutrient Components of Pepper (*Capsicum annum* L.). African. Journal of Biotechnology 5 (8): 671-677.
- Anonymous. 2015. Kondisi Wilayah Kabupaten Kediri. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Jawa Timur (BAPEDA). Diakses dari www.bappeda.jatimprov.go.id pada tanggal 1 Januari 2017.
- Anonymous. 2016. Produksi, Luas Panen dan produktivitas Bawang Merah di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2016. Diakses dari www.bps.go.id pada tanggal 10 Desember 2016.
- Baswarsiati, T. Sudaryono, K. B. Andri dan S. Purnomo. 2011. Pengembangan Varietas Bawang Merah Potensial dari Jawa Timur. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jawa Timur. Jurnal Inovasi Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat 11 (2): 5-16.
- Budianto, A., N. Sahiri dan I. S. Madauna. 2015. Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Lembah Palu. e-Jurnal. Agrotekbis 3 (4): 440-447.
- Dibb, D. W. 1999. Functions of Phosphorus in Plants. Better Crops With Plant Food 83 (1): 6-7
- Fernando, W. G. D., S. Nakkeeran and Y. Zhang. 2005. Biosynthesis of Antibiotics by PGPR and Its Relation in Biocontrol of Plant Diseases. In : Z. A. Siddiqui (Ed). PGPR : Biocontrol and Biofertilization. Springer, Dordrecht, The Netherlands. 67-109.
- Firmansyah, M. A., D. Musaddad, T. Liana, M. S. Mokhtar dan M. P. Yufdi. 2014. Uji Adaptasi Bawang Merah di Lahan Gambut Pada Saat Musim Hujan di Kalimantan Tengah. Jurnal Hortikultura 24 (2): 114-123.
- Husen, A. 2005. The Use of *gusA* Reporter Gene to Monitor The Survival of Introduced Bacteria in The Soil. Indonesian Journal of Agricultural Science 6 (1): 32-38.
- Indriani, Y. H. 2011. Membuat Kompos Secara Kilat. Penebar Swadaya. Jakarta. p. 6.
- Kafrawi, Z. Kumalawati dan S. Mulyani. 2015. Skrining Isolat *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) dari Pertanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) di Gorontalo. Prosiding Seminar Nasional Mikrobiologi Kesehatan dan Lingkungan. 29 Januari 2015. Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Makassar.
- Kania, S. R. 2016. Pengaruh Dosis Pupuk Kotoran Kambing dan Waktu Aplikasi PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.

- Kundan, R., G. Kant, N. Jadon, P. K. Agrawal. 2015. Plant Growth Promoting Rhizobacteria: Mechanism and Current Prospective. Department of Biotechnology Lovely. Professional University. India. Journal of Fertilizers and Pesticides 6: 155 DOI: 10.4172/2471-2728.1000155.
- Latarang, B. dan A. Syakur. 2006. Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang. Jurnal Agroland 13 (3): 265-269.
- Maghfoer, M. D., R. Soelistyono and N. Herlina. 2013. Response of Eggplant (*Solanum melogena* L.) to Combination of Inorganic Organic N dan EM4. Journal Agrivita 35 (3): 296-303.
- Marla, H. D. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Lahan Pasir Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta. Yogyakarta. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Masni, E. R., Bintang dan P. Marpaung. 2015. Pengaruh Interaksi Bahan Mineral dan Bahan Organik Terhadap Sifat Kimia Ultisol dan Produksi Tanaman Sawi. Jurnal Online Agroekoteknologi 3 (4): 1489-1494.
- Nadeem, S. M., Z. A. Zahir, M. Naveed, M. Arshad and S. M. Shahzad. 2006. Variation in growth hizobacteand ion uptake of maize due to inoculation with plant growth promoting rria under salt stress. Journal Soil and Environ 25 (2): 78-84.
- Ningsih, Y. F. 2016. Pengaruh Konsentrasi dan Interval Pemberian PGPR terhadap Pertumbuhan dan Hasil Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Nurhasanah, A. 2012. Pengaruh Pemotongan Umbi Bibit dan Perimbangan Pupuk Terhadap Pertumbuhan, Hasil dan Umur Simpan Umbi Bawang Merah. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Prastya, D., I. Wahyudi dan Bahrudin. 2015. Pengaruh Jenis dan Komposisi Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk NPK Terhadap Serapan Nirogen dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Lembah Palu Di Entisol Sidera. e-Jurnal. Agrotekbis 3 (6): 707-716.
- Rahayu, R. dan N. Berlian. 2004. Bawang Merah. Penebar Swadaya. Jakarta. pp. 6-12.
- Rahmah, A., R. Sipayung dan T. Simanungkalit. 2013. Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan Memberikan Pupuk Kandang Ayam dan EM₄ (*Effective Microorganisms₄*). Jurnal Online Agroekoteknologi 1 (4): 952-963.
- Richardson, A. E., Baréa, J. M., McNeill, A. M., dan C. Prigent-Combaret. 2009. Acquisition of Phosphorus and Nitrogen in The Rhizosphere and Plant Growth Promotion by Microorganisms. Plant Soil 321. p 305–339 DOI : 10.1007/s11104-009-9895-2.
- Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta. p. 29.

- Rubatzky, V. E. dan M. Yamaguchi. 1998. Sayuran Dunia: Prinsip, Produksi dan Nilai Gizi. Edisi 2. Penerbit ITB, Bandung. pp.
- Saharan, B. S. and V. Nehra. 2011. Plant Growth Promoting Rhizobacteria : A Critical Review. Departement Of Microbiology Kurukshetra University, India. Journal Life Sciences and Medicine Research 2011 (21): 1-30.
- Saraswati, R. dan Sumarsono. 2008. Pemanfaatan Mikroba Penyubur Tanah sebagai Komponen Teknologi Pertanian. Jurnal Iptek Tanaman Pangan 3 (1) : 1-18.
- Soekartawi, Soeharjo A, Dillon JL, Hardaker JB. 2011. Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. UI Press. Jakarta (ID). pp. 15-22.
- Subandi. 2013. Peran dan Pengelolaan Hara Kalium untuk Produksi Pangan di Indonesia. Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Malang. Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian 6 (1): 1-10.
- Sudirja. 2007. Bawang Merah. <http://www.lablink.or.id/Agro/bawangmerah/Alternariapartrait.html>. Diakses tanggal 20 Desember 2017.
- Suharja dan Sutarno. 2009. Biomassa, Kandungan Klorofil dan Nitrogen Daun Dua Varietas Cabai (*Capsicum annum*) pada Berbagai Perlakuan Pemupukan. Surakarta. Nusantara Bioscience 1: 9-16.
- Sumarni, N. dan A. Hidayat. 2005. Budidaya Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Jakarta Selatan. pp. 3-18.
- Sutariati, G. A. K., A. Khairuni dan Muhidin. 2014. Biofertilizer: Solusi Teknologi Pengembangan Lahan Sub Optimal. Unhalu Press. Kendari. p. 81.
- Syaifuddin, A., Baharuddin dan M. D. Rahim. 2014. Peran Bakteri Antagonis dan PGPR dalam Melindungi Tanaman Kentang Aeroponik dari Penyakit Layu Bakteri. Ilmu Hama Penyakit Tanaman. Sekolah Pasca Sarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Vacheron, J., G. Desbrosses, M. L. Bouffaud, B. Touraine. 2013. Plant-Growth Promoting Rhizobacteria and Root System Functioning. University of de Lyon. France. Frontiers in Plant Science 4 (356) : 1-4 DOI: 10.3389/fpls.2013.00356.
- Wibowo, S. 2007. Budidaya Bawang Merah. Penebar Swadaya. Jakarta. pp. 30-42.
- Widawati, S., Suliasih dan Saefudin. 2015. Isolasi dan Uji Efektifitas Plant Growth Promoting Rhizobacteria di Lahan Marginal pada Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merr.) Varietas Wilis. Bidang Mikrobiolog, Pusat Penelitian Biologi. LIPI. Jurnal Pros Sem Nas Masy Biodiv Indo 1 (1): 59-65.
- Yetti, H, dan E. Elita, 2008. Penggunaan Pupuk Organik dan KCL pada Tanaman Bawang Merah. Fakultas Pertanian Universitas Riau, Riau. SAGU 7 (1):13-18.